

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM
NUSANTARA JAYA AGUNG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Ghufron Ardiansyah

NIM : E20183103

Dosen Pembimbing:

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP : 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NOVEMBER 2022

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM
NUSANTARA JAYA AGUNG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Ghufron Ardiansyah

E20184041

Disetujui Pembimbing:

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP : 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM
NUSANTARA JAYA AGUNG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 30 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP: 197111142003121002


Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A
NUP: 201603133

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd, M.E.I ()
2. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas dan Bisnis Islam


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : “Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.” (QS. Al-Baqarah: 202)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang tidak henti – hentinya mendoakan, mendukung, motivasi, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Kekasih saya, terimakasih karena selalu menjadi pendamping dalam upaya memudahkan segala aktivitas saya sehingga skripsi ini bisa segera selesai.
3. Sahabat serta teman teman yang sudah menjadi pengisi kegiatan dikampus selama proses pembelajaran hingga selesai.
4. Seluruh organisasi internal maupun eksternal, yang menjadi ruang aktualisasi diri selama di kampus serta menjadi wadah tempat berproses mengasah skill dan belajar segala hal.
5. Almamater Tercinta UIN KHAS Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga alumni

– alumnimu dapat selalu mengibarkan dan mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat sampai di akhirat kelak, aamiin ya robbal alamin.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa Alam Semesta. Semoga Sholawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan sahabat – sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso)*.” Terelesaikannya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.,Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nur Ika Maulidiyah, S.E, M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi fasilitas yang memadai selama kuliah.
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam Menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

6. Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan penelitian di UMKM Nusantara Jaya Agung.
7. Segenap jajaran Staf dan Karyawan Nusantara Jaya Agung yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama saya sendiri.

Jember, 21 Juli 2022

Penulis,



Muhammad Ghufon Ardiansyah
NIM. E20183103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Ghufron Ardiansyah, M.F Hidayatullah, S.HI, M.S.I 2022:
Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso.

UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Negara, pada tahun 2021 sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia memiliki kontribusi terhadap perekonomian sebesar 61,07% atau senilai 8.574 T. Oleh karena itu, demi terpenuhinya kebutuhan para pelaku UMKM maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) tahun 2009 menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Akan tetapi dalam penerapannya SAK ETAP tidak maksimal sehingga, pada tanggal 24 Oktober 2016 menyusun dan mengesahkan *exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku sejak 1 Januari 2018 serta dinilai lebih mudah dan sederhana daripada SAK ETAP.

Dalam skripsi ini terdapat dua fokus penelitian sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan pelaku UMKM terhadap SAK-EMKM Nusantara Jaya Agung? 2. Apa saja kendala pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM Nusantara Jaya Agung?

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui cara penerapan pelaku UMKM terhadap SAK EMKM Nusantara Jaya Agung. 2. Mengetahui apa saja kendala pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM Nusantara Jaya Agung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara langsung terjun ke lapangan.

Kesimpulan: 1. Cara penerapan pelaku UMKM terhadap SAK EMKM masih tidak sesuai dengan SAK EMKM, pelaku UMKM hanya mencatatkan pendapatan, kas dan persediaan. 2. Kendala pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM memiliki dua kendala, yaitu kurangnya ilmu akuntansi tentang SAK EMKM dari pemilik UMKM dan juga kurangnya SDM yang mumpuni.

Kata Kunci : UMKM, Penerapan SAK EMKM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

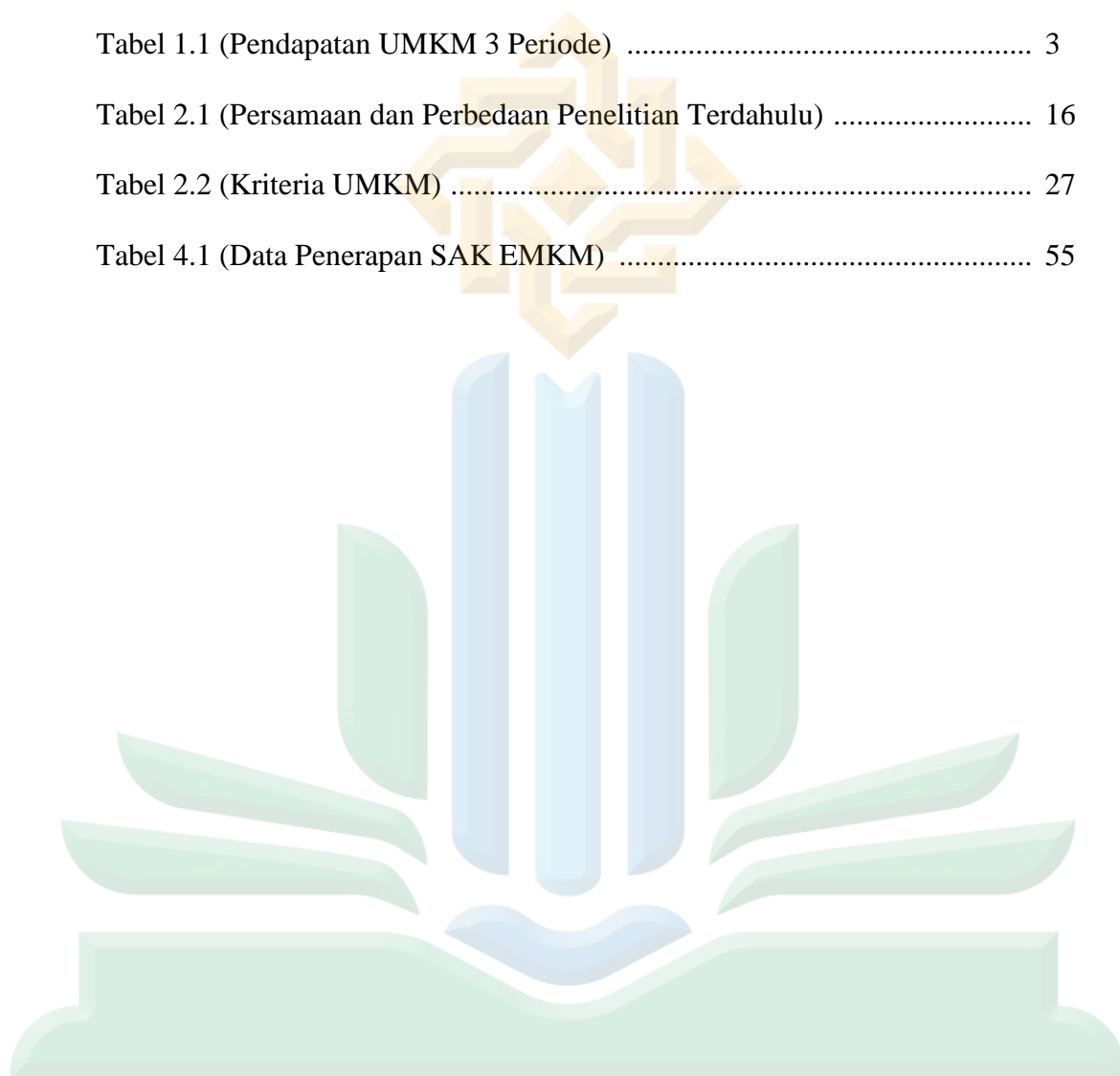
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29

B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data	35
G. Tahapan Tahapan Penelitian	35
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data dan Analisis	40
C. Pembahasan dan Temuan	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Surat Keterangan Lolos Plagiasi	
7. Surat Selesai Bimbingan Skripsi	
8. Dokumentasi	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

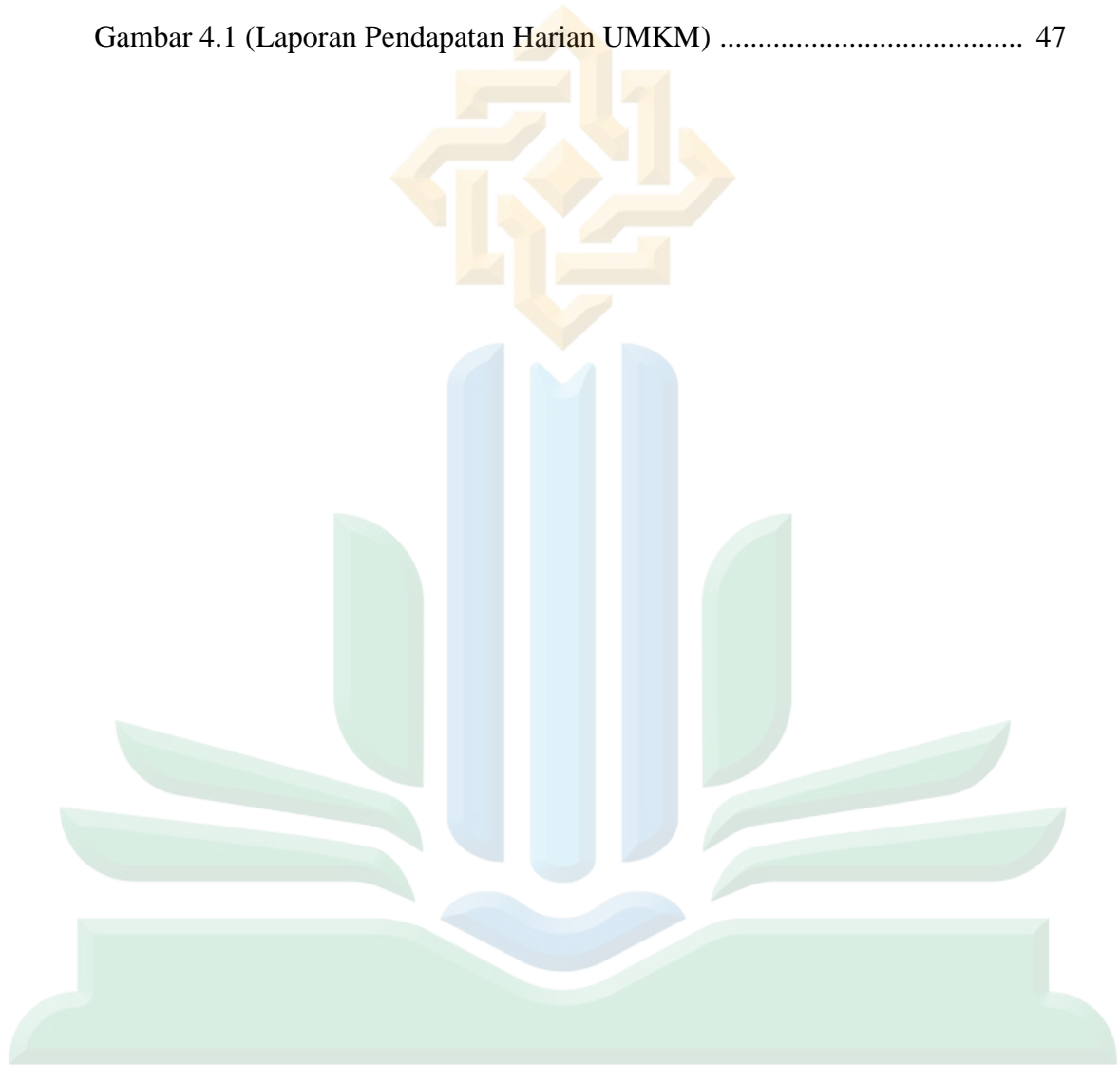
Tabel 1.1 (Pendapatan UMKM 3 Periode)	3
Tabel 2.1 (Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu)	16
Tabel 2.2 (Kriteria UMKM)	27
Tabel 4.1 (Data Penerapan SAK EMKM)	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 (Laporan Pendapatan Harian UMKM) 47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM adalah singkatan dari Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro, pengertian UMKM telah ditetapkan pemerintah serta kriteria dari UMKM pada UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM², yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, atau usaha kecil, dan klasifikasi UMKM terbatas pada penjualan tahunan, total aset, dan jumlah karyawan.

Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Negara, contohnya pada tahun 1998, krisis ekonomi hebat yang dialami Indonesia yang membuat perusahaan besar tumbang, namun pada saat krisis ekonomi tersebut sektor UMKM terus berjalan dan menjadi penyelamat Negara yang terpuruk dalam krisis ekonomi, pada tahun 2021 sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia memiliki kontribusi terhadap perekonomian sebesar 61,07% atau senilai Rp. 8,574 T.³

Untuk memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM maka pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi (DSAK IAI) menyusun serta mengesahkan standar yang diambil dari *International Financial Reporting Standard for Small Medium Enterprises* (IFRS for SMEs) atau lebih dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan Entitas

² Ika Farida Ulfa, *Akuntansi Untuk UMKM* (Surakarta:CV KEKATA GROUP, 2016), 4.

³ Menko Airlangga, *UMKM Jadi Pendukung Ketahanan Perekonomian*, <http://rri.co.id/umkm/50288/menko-airlangga:-umkm-jadi-pendukung-ketahanan-perekonomian>, diakses pada 20 Juni 2022

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Akan tetapi sejak disahkan sampai saat ini pengimplementasian SAK-ETAP kurang maksimal, terkait hal tersebut untuk membantu para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan, pada tanggal 24 Oktober 2016 menyusun dan mengesahkan *exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku sejak 1 Januari 2018 serta dinilai lebih mudah dan sederhana daripada SAK-ETAP.

Pada tahun 2019 terjadi wabah *covid-19* yang sangat merugikan semua sektor terutama untuk para pelaku UMKM, terhitung sejak adanya peningkatan kasus *covid-19*. Hoesen, Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulator pasar modal , mengatakan perpanjangan PPKM menyebabkan 50% atau sekitar 32,1 juta pelaku UMKM menutup usahanya.⁴

Seiring dengan tidak berlalunya pandemi *covid-19* UMKM harus memiliki trik dalam mengelola keuangan seperti halnya UMKM yang ada di Ds. Gentong, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso dengan nama Nusantara Jaya Agung, berdiri pada tahun 2019 toko ini dikelola oleh perorangan, barang yang dijual di UMKM ini seperti sandang dan kebutuhan primer seperti kulkas, tv, dan alat elektronik lainnya. UMKM ini mampu bertahan ditengah pandemi *covid-19*, tentunya tidak luput dari manajemen keuangan sangan baik dari segi pengeluaran maupun pemasukan, dengan

⁴ Abdurrahman Firdaus Thaha, DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA (Universitas Hasanuddin: *JURNAL BRAND*, Volume 2 No. 1, Juni 2020), 147.

adanya pandemi ini pendapatan yang diperoleh tetap stabil yakni dengan pendapatan +-50jt setiap bulan.

Tabel 1.1
Pendapatan UMKM 3 Periode

Tabel Pendapatan UMKM Nusantara Jaya Agung	
Periode	Pendapatan
2019-2020	Rp. 2.275.501.600,00
2020-2021	Rp. 3.349.841.775,00
2021-2022	Rp. 3.880.298.321,00

Pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM ini sangat baik, sesuai tabel diatas pendapatan yang diperoleh setiap bulannya stagnan ataupun meningkat. Dari data diatas menyebabkan UMKM ini sangat menarik untuk dipelajari agar dapat menjadi refrensi UMKM lain agar tetap bertahan ditengah pandemi.⁵

Manajemen laporan keuangan sangat perlu untuk dipelajari sebagai acuan bagaimana cara kita mengatur perusahaan, tentunya dalam memajemen laporan keuangan dibutuhkan aturan yakni sebagaimana yang tertulis SAK-EMKM yang mengatur laporan keuangan, dalam UMKM sebuah laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam mencatat

pengeluaran ataupun pemasukan perusahaan seperti yang dilakukan oleh toko Nusantara Jaya Agung yang selalu melakukan pencatatan pengeluaran ataupun pemasukan, sehingga perusahaan tetap stabil. Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membahas bagaimana penerapan pelaku UMKM terhadap SAK-EMKM sehingga penulis memilih judul

⁵ Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 01 Juli 2022.

“ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM NUSANTARA
JAYA AGUNG BONDOWOSO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan secara terperinci dan detail. Sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SAK-EMKM Nusantara Jaya Agung?
2. Apa saja kendala dalam menerapkan SAK-EMKM Nusantara Jaya Agung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM**, mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui cara penerapan pelaku UMKM terhadap SAK-EMKM Nusantara Jaya Agung.
2. Mengetahui apa saja kendala pelaku UMKM dalam menerapkan SAK-EMKM Nusantara Jaya Agung.

D. Manfaat Penelitian

Output penelitian meliputi kontribusi apa yang dilakukan setelah penelitian selesai. Utilitas dapat berupa kegunaan teoretis dan praktis , seperti: kepentingan penulis, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan, kepentingan penelitian harus nyata.

Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penelitian terkait:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan kajian akademik di bidang akuntansi syariah khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis tentang penerapan Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- 2) Penelitian ini akan digunakan peneliti untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN KH Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pelengkap literatur kepentingan akademik di Perpustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember dan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin

melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM.

c. Bagi Lembaga

- 1) Memberikan informasi secara menyeluruh dan juga menambah wawasan perihal penerapan SAK EMKM pada UMKM.

Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan untuk menambah kualitas.

2) Membawa Pikiran dan Informasi Positif.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan pendidikan umum tentang pentingnya penerapan SAK EMKM bagi UMKM.

E. Definisi Istilah

Pemahaman studi penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan dan mengantisipasi kesalahan dalam penafsiran istilah - istilah yang terdapat dalam penelitian . Definisi istilah mengandung istilah - istilah penting yang berkaitan dengan judul penelitian.⁶ Istilah- istilah di atas adalah:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang berlaku umum bagi siapa saja yang menyusun laporan keuangan.

Standar akuntansi mencakup kebiasaan, prosedur, dan aturan yang dibuat dan disetujui oleh otoritas publik pada waktu tertentu. Standar akuntansi menggambarkan transaksi yang akan dicatat, bagaimana mereka dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan yang disajikan.⁷ Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun oleh

⁶ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 45.

⁷ Falah Rafiq, “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang”, (Skripsi, Universitas Andalas, 2018), 28.

pemangku kepentingan UMKM harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Kecil (SAK EMKM), di sisi lain, ditujukan untuk perusahaan yang tidak bertanggung jawab kepada publik. Entitas yang tidak bertanggung jawab secara publik adalah:

- a. Akuntabilitas publik tidak ada.
- b. Penyusunan laporan keuangan bertujuan umum untuk pengguna eksternal. Pengguna eksternal, seperti yang digunakan di sini, termasuk pemilik, kreditur, dan biro kredit yang tidak dapat diberlakukan.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Perseroan mengajukan permohonan pendaftaran kepada otoritas pasar modal atau otoritas pengatur lainnya, atau mengajukannya pada saat mengajukan pernyataan pendaftaran, dalam rangka penerbitan efek di pasar modal.
- b. Korporasi mengelola aset sebagai fidusia untuk berbagai orang,

termasuk bank, perusahaan asuransi, pialang atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.⁸

Oleh karena itu, dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa standar akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah adalah standar akuntansi yang digunakan sebagai

⁸ Rifky Rahadiansyah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 13.

acuan untuk menyusun laporan keuangan entitas yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, seperti contoh UMKM.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2013 adalah mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori UMKM dengan melihat dua aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan kinerja penjualan (omzet). Didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang - undang ini . Usaha mikro memiliki standar kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00; tidak termasuk tanah dan bangunan untuk keperluan bisnis atau tanah dan bangunan, dengan omzet tahunan tidak melebihi Rp 300.000.000,00.
- b. Usaha kecil adalah usaha produktif milik orang perseorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang - undang ini . Usaha mikro memiliki standar kekayaan bersih Rp. 50.000.000,00 - Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan untuk keperluan bisnis atau tanah dan bangunan, dengan omzet tahunan Rp. 300.000.000,00 - Rp 2.500.000.000,00.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang mandiri dan produktif yang dilakukan oleh orang atau badan yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan kecil atau besar atau yang langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari perusahaan kecil atau besar .

bentuk, dan total kekayaan bersih atau omset tahunan , sebagaimana diatur oleh undang - undang. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 - Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000,00 - Rp. 50.000.000.000,00.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari definisi di atas adalah bahwa UMKM dapat didefinisikan sebagai perusahaan dengan aset tidak lebih dari Rp. 10.000.000.000,00 dan cenderung menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usahanya. Pada prinsipnya, UMKM tidak memiliki personalitas hukum .

F. Sistematika Pembahasan

penelitian ini terdiri dari lima bab, di mana masalah dari deskripsi penelitian yang disajikan dibahas. Setiap bab membahas suatu masalah dan dibagi menjadi beberapa sub bab.

Pembahasan yang sistematis sangat penting untuk menjelaskan secara singkat isi dan kerangka penulisan makalah serta dapat memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca karya ilmiah ini. harus diatur sesuai dengan proses disertasi.

Wawancara sistematis dimaksudkan untuk menjelaskan secara singkat semua hal yang berkaitan dengan pembahasan karya ilmiah, yang merupakan wawancara sistematis berikutnya:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan landasan penelitian yang membantu menguraikan pembahasan dalam makalah. Bab ini memuat latar belakang masalah, prioritas penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini memberikan gambaran tentang studi sebelumnya yang relevan dengan studi saat ini dan mencakup studi teoritis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini meliputi metode yang digunakan oleh peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi pembahasan tentang inti atau temuan penelitian, tujuan penelitian, penyajian data, analisis data, dan hasil.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

1. Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017), “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dokumentasi jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu wawancara dan bukti transaksi. Kajian tersebut mengungkapkan bahwa rekening tahunan usaha kecil dan menengah di Bintang Malam berada di berupa neraca atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.⁹
2. Sularsi., dkk. (2019). “Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan sederhana untuk mencatat usaha. Alasannya adalah akuntansi terlalu rumit untuk diterapkan bagi UMKM yang keterbatasan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode yang sederhana yaitu persamaan dasar akuntansi bagi UMKM. Kemudian penulis tidak membuat laporan keuangan pada UMKM tetapi menjelaskan apa itu persamaan dasar akuntansi dengan membuat tabelnya saja dan

⁹ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan,” *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1 (Agustus 2017), 11-17.

UMKM merasa terbantu dengan adanya persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.¹⁰

3. Salmiah, dkk (2018), “Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM : Survey Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru” Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata 3,23 pada pemahaman SAK-EMKM diperoleh dari 92 pelaku UMKM-nya yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Ini menunjukkan level yang cukup dari miliknya Pemahaman stakeholders UMKM tentang SAK EMKM.¹¹
4. Yuliyani., dkk (2019). “Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dampaknya pada UD Pak Gex Aluminium di Kabupaten Buleleng” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pencatatan keuangan yang digunakan oleh UD. Pak Jex Aluminium masih sangat basic dan non standar, sehingga peneliti mengikuti SAK-EMKM nya untuk menyusun laporan keuangan dan mengamati dampak dari penerapan tersebut . Dampak negatifnya adalah kita belum sepenuhnya memahami SAK EMKM, sehingga belum bisa menerapkan SAK EMKM 6. Efek positif dari hal ini adalah pengusaha akan mengetahui

¹⁰ Aulia, Maya. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya, (2018), 1-14.

¹¹ Neneng Salmiah, Satria Tri Nanda, Intan Adino “Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM : Survey Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru”(Jurnal.ustjogja.ac.id: 2018), 198-201.

berapa banyak keuntungan yang sebenarnya akan mereka hasilkan dan berapa total biayanya.¹²

5. Tatik (2018). “Implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM (Study Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Investigasi menunjukkan bahwa laporan keuangan tahunan UMKM XYZ dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan lampiran sesuai dengan SAK EMKM-nya.¹³
6. Hetika dan Mahmudah (2017). “Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Tegal”. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan temuan, para pejabat UMKM di Kota Tegal umumnya hanya menggunakan pencatatan dasar dalam keuangan usahanya dan memiliki pemahaman yang terbatas tentang akuntansi dan pelaporan keuangan, para pejabat UMKM tidak akrab dengan pelaporan keuangan sehingga menjadi sulit untuk dibuat.¹⁴
7. Walmi Solihat dan Abdul Hairudin (2021). “Analisis Implementasi

Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada

¹² Putu Rika Yuliaryani, Nyoman Trisna Herawati, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada Ud. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018), 72-75.

¹³ Tatik. “Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)” *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018, 1-14

¹⁴ Hetika, dan Nurul Mahmudah, “Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Tegal” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2, December 2017, 259-266.

UMKM 7 Saudara)”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut pengamatan penulis, UMKM 7 Saudara masih belum 100 % konsisten dengan SAK EMKM. Hal ini karena SAK EMKM sudah berbasis regulasi sedangkan pendaftaran masih berbasis tunai. Sebuah hambatan untuk UMKM 7 Saudara untuk melaporkan menurut SAK EMKM nya adalah kurangnya tenaga yang mumpuni di bidang akuntansi khususnya pelaporan keuangan. Juga, rekening tahunan bukanlah persyaratan wajib untuk meminjam dari bank.¹⁵

8. Yafits Armaqit (2021). “Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian yang deskriptif. Hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM banyak menemui kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM-nya. Salah satunya adalah usaha kecil itu pemangku kepentingan meyakini bahwa pencatatan akuntansi masih sangat kompleks dan memakan banyak waktu.¹⁶

¹⁵ Walmi Solihat dan Abdul Hairudin, “Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara),” *Jurnal Embitek*, Vol.1 No.1 (2021), 70-79.

¹⁶ Yafits Armaqit, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,” (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

9. Rachmanti., dkk (2019). “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan pada UMKM Batik Jumput Dahlia”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Dari hasil investigasi ini, tidak ada laporan keuangan untuk UMKM Batik Jumput Dahlia dan kami belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Hal ini terlihat dari bukti pendaftaran yang dilakukan. Dengan kata lain , itu hanya daftar setoran dan penarikan, bukan dari semua aset yang dimiliki. Keadaan seperti itu akan mencegah UMKM Batik Jumput Dahlia untuk mengetahui segala jenis kegiatan yang dapat mempengaruhi penyusutan dan apresiasi aset, jumlah kewajiban dan total modal. bukti untuk transaksi yang dilakukan selama periode tertentu sulit dibuat karena tidak sepenuhnya diarsipkan atau dicatat.¹⁷

10. Muh. As'ari Rubadi (2019) dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan dan Penyajian laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan UMKM Makmur Jaya Merang berdasarkan SAK ETAP. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. sebagai hasilnya, ditemukan bahwa

¹⁷ Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, Andrianto, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM (Balance Vol. XVI No. 1 | Januari 2019), 31-36

UMKM Makmur Jaya Merang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Asosiasi hanya menyiapkan laporan kegiatan.¹⁸

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian, pada penelitian terdahulu adalah laporan keuangan.
2	Hermi Sularsih, dan Amar Sobir (2019)	Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. 3. Fokus penelitian tentang penerapan SAK EMKM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian hanya menggunakan ilmu pembukuan tanpa adanya laporan keuangan.
3	Neneng Salmiah,	Pemahaman Pelaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian

¹⁸ Muh. As'ari Rubadi, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ET Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember"(Skripsi, IAIN Jember, 2019), viii

	Satria Tri Nanda, dan Intan Adino (2018)	UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM : Survey Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru	dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	analisis statistik deskriptif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.
4	Putu Rika Yuliyani, Nyoman Trisna Herawati, dan Gst.Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2019)	Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dampaknya pada UD Pak Gex Aluminium di Kabupaten Buleleng	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah dampak laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.
5	Tatik (2018)	Implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah laporan keuangan sedangkan laporan sekarang berfokus pada pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK-EMKM.
6	Hetika dan Mahmudah (2017)	Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Tegal	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	1. Metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian saat ini kualitatif 2. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah penerapan akuntansi dan

				kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM.
7	Walmi Solihat dan Abdul Hairudin (2021)	Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah implementasi laporan keuangan UMKM berdasarkan pada SAK-EMKM.
8	Yafits Armakqit (2021)	Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah Kendala UMKM dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
9	Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, dan Andrianto (2019)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan pada UMKM Batik Jumput Dahlia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah penyusunan laporan keuangan pada UMKM.
10	Muh. As'ari Rubadi (2019)	Analisis Penyusunan Laporan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah

	Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember	2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
--	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

a. Pengertian SAK-EMKM

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.¹⁹

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum. Standar akuntansi mencakup konvensi, prosedur, dan peraturan yang disusun dan disahkan oleh lembaga resmi pada saat tertentu. Standar akuntansi menjelaskan transaksi

¹⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). xi.

yang harus dicatat, bagaimana mencatatnya, dan bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang disajikan.²⁰ Jadi setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku UMKM harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

b. Tujuan SAK EMKM

Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yaitu ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Yang dimaksud entitas tanpa akuntabilitas publik adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan
- 2) Mengeluarkan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Yang dimaksud pengguna eksternal disini adalah pemilik yang tidak terlibat langsung di dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- 1) Entitas mengajukan permintaan pendaftaran, atau dalam waktu pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- 2) Entitas menguasai aset di dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat, contohnya bank, entitas

²⁰ Falah Rafiq, "Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang", (Skripsi, Universitas Andalas, 2018), 28.

asuransi, pialang, atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana, dan bank investasi.²¹

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan untuk menerbitkan laporan keuangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik seperti contoh para pelaku UMKM.

SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dikarenakan banyak riset menemukan bahwa sebagian UMKM masih belum dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat, karena SAK ETAP dianggap masih terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM.²²

c. Ruang Lingkup SAK EMKM²³

1) SAK EMKM diperuntukkan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.

2) Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas

²¹ Rifky Rahadiansyah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018),13

²² Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)*, 41.

²³ Ibid, 1.

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut turut.

- 3) SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi kriteria dalam paragraf b, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

d. Konsep dan Prinsip Pervasif²⁴

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayanya kepadanya.

²⁴ Ibid, 3.

e. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Adapun laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah meliputi²⁵

1) Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas.
- b) Piutang.
- c) Persediaan.
- d) Aset tetap.
- e) Utang usaha.
- f) Utang bank.
- g) Ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Pendapatan.
- b) Beban

3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan :

Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

²⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)*, 17.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang dipakai sebagai acuan atau pedoman dalam menyajikan atau membuat laporan keuangan bagi UMKM agar laporan keuangan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi para pemakainya.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kas bersih atau hasil penjualan tahunan.²⁶

Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.²⁷

Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung

maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah,

²⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1

²⁷ Arizali Auffer 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*, 8.

merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. 8 Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).²⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas, UMKM adalah usaha milik perorangan yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan dan memiliki batasan batasan tertentu.

b. Kriteria dan Ciri-ciri UMKM

Agar dapat membedakan UMKM diperlukan ciri khusus untuk membedakan UMKM. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6 mengenai UMKM, UMKM digolongkan dengan ciri sebagai berikut²⁹

1) Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari

²⁸ Ibid, 9.

²⁹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6.

Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria UMKM

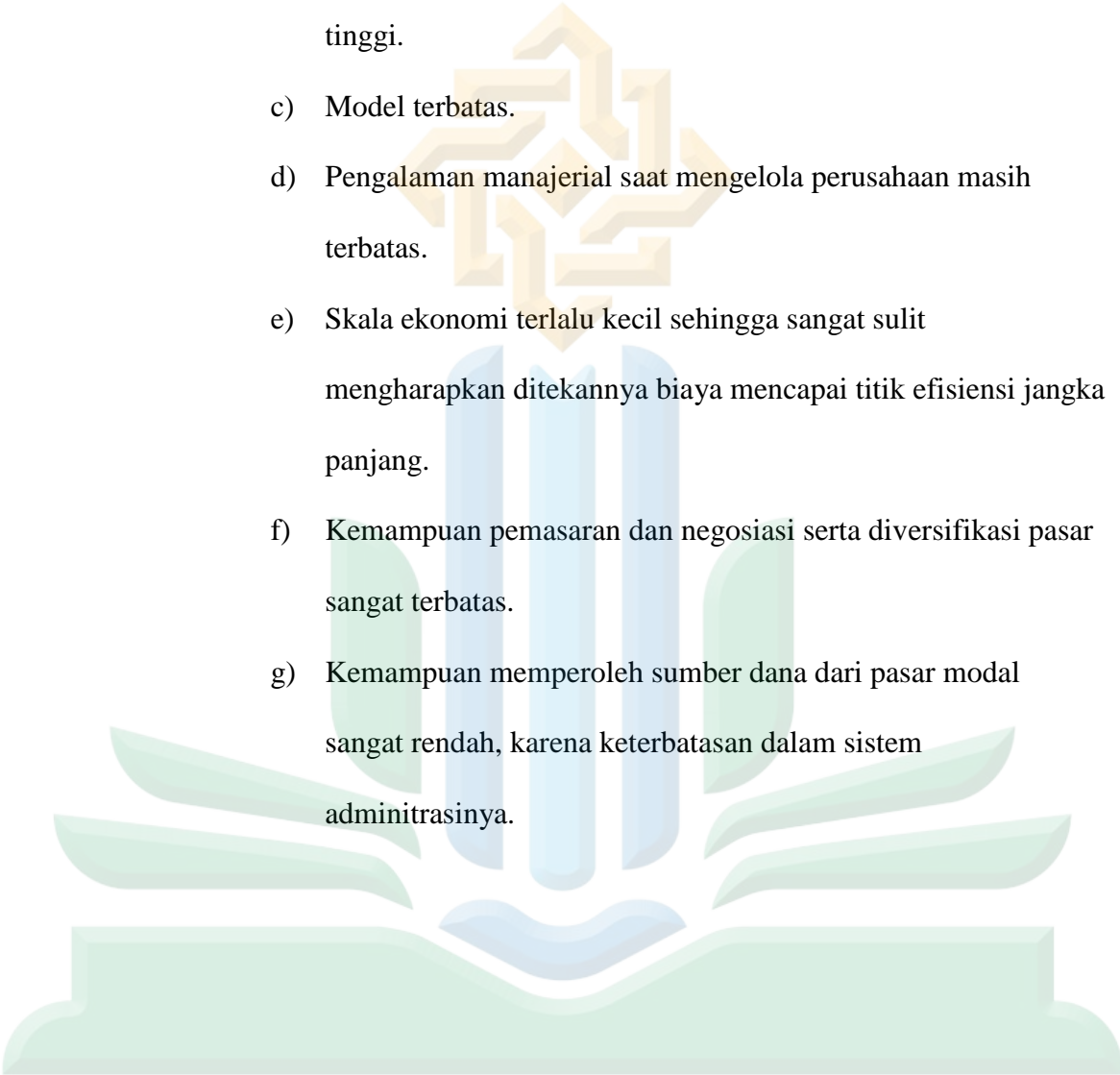
NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	USAHA KECIL	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
3	USAHA MENENGAH	> 500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : www.depkop.go.id

Sofiah dan Rajabudin menyebutkan secara umum sektor usaha kecil mempunyai beberapa karakteristik seperti berikut :³⁰

- a) Sistem pembukuan relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan dasar.

³⁰ Sofiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2017), 210.

- 
- b) Margin yang cenderung tipis mengikat persaingan yang sangat tinggi.
 - c) Model terbatas.
 - d) Pengalaman manajerial saat mengelola perusahaan masih terbatas.
 - e) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sangat sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
 - f) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
 - g) Kemampuan memperoleh sumber dana dari pasar modal sangat rendah, karena keterbatasan dalam sistem adminitrasinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, digunakan untuk meneliti pada Objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dimana penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat langsung dalam proses penelitian, sehingga peneliti dapat memaparkan dan menggambarkan situasi secara nyata dan jelas.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu UMKM milik Bapak Haji Taufik yang tempatnya berada di Jln. Pakisan Dsn. Gentong Ds. Tlogosari Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso kode pos 68272.

Peneliti memilih lokasi ini karena UMKM milik Bapak Haji Taufik dengan perkembangan yang sangat pesat.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) , 9.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama (*key informan*) adalah orang yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso.

Selain itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, oleh karena itu dalam hal ini peneliti mendapat informasi tambahan dari:

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Manajer UMKM Nusantara Jaya Agung : Ilzam
2. Administrator UMKM Nusantara Jaya Agung : Rosa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan menafsirkan data sesuai dengan studi lapangan maka diperlukan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³²

Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memaparkan data sebagai berikut :

- a) Lokasi atau tempat UMKM Nusantara Jaya Agung milik bapak H. Taufik
- b) Penerapan SAK-EMKM terhadap UMKM Nusantara Jaya Agung

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³³

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tanpa membawa dan membuat pedoman wawancara, hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada partisipan.³⁴

Pada proses wawancara, peneliti memperoleh data berupa :

- a) Sejarah Berdirinya UMKM Nusantara Jaya Agung

³² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 226.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 170.

³⁴ Ibid, 233.

- b) Pendidikan pelaku UMKM atau pemilik Nusantara Jaya Agung
 - c) Pemahaman Pelaku UMKM Nusantara Jaya Agung Terhadap SAK-EMKM
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas suatu fenomena yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumentasi yang berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dalam bentuk karya, misalnya patung, lukisan, film gambar, dan lain sebagainya.³⁵

Dokumen dalam wawancara yang diperoleh peneliti berupa:

- a) Biodata pribadi milik bapak H. Taufik pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung
- b) Laporan keuangan milik UMKM Nusantara Jaya Agung
- c) Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun kedalam

³⁵ Ibid, 476.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).³⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, meyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

³⁶ Hardani S. Pd. M. Si. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (yogyakarta: CV Pustaka ilmu 2020), 161.

³⁷ Ibid, 163.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (conclusion). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan kesahihan serta keadaan data dalam suatu penelitian. Dalam menguji data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.³⁸

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Data atau indorman dari suatu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain. Tujuannya yaitu membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.³⁹

³⁸ Ibid hal 154.

³⁹ Siddiq, Umar dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 15-16.

Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi teknik, triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada yang bersangkutan guna mendapatkan informasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Triangulasi sumber data, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti akan melakukan penelitian tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung milik Bapak Haji Taufik. Maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan kepada UMKM milik Bapak Haji Taufik. Data yang diperoleh akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang berbeda dari sumber tersebut.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berupa penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang akan dilakukan merupakan studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan analisis, dan interpretasi, penyusunan laporan penelitian. Dengan pemaparan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dan pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk

memproleh gambaran umum serta problem dalam pemahaman EMKM di UMKM Nusantara Jaya Agung. Kemudian peneliti mengurus perizinan kepada UMKM milik Bapak Haji Taufik. Kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian kepada wakil dekan bidang akademik fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Setelah itu peneliti membuat rancangan penelitian atau desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terstruktur dengan baik.

2. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrix, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I., M.Si dan dilanjutkan dengan Menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan.

3. Studi eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu UMKM milik Bapak Haji Taufik dan berusaha mengenal segala urusan lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

4. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian terlebih dahulu dan meminta izin secara lisan. Kemudian dilanjutkan

dengan meminta izin penelitian dari UIN KH. ACHMAD SIDDIQ Jember sebagai permohonan izin resmi melakukan penelitian di UMKM tahu Bapak Haji Taufik.

5. Penyusunan instrument

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan mencatat dokumen yang diperlukan.

6. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian, kegiatan inti dari penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan yang dimaksud adalah menulis laporan penelitian sesuai dengan aturan yang telah diterapkan. Hasil penulisan laporan ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam Menyusun skripsi. Laporan yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka penulis siap mempertanggung jawabkan di hadapan dewan penguji dan laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis UMKM Nusantara Jaya Agung

UMKM Nusantara Jaya Agung adalah salah satu UMKM yang terletak di Ds. Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso. Secara umum Desa Tlogosari berjarak 17 KM Ibu Kota Kabupaten Bondowoso. Sedangkan batas wilayah Desa Tlogosari sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Pakisan

Sebelah Selatan : Desa Kembang

Sebelah Barat : Desa Trotosari

Sebelah Timur : Desa Sulek

Potensi yang dimiliki desa ini sangatlah beragam, namun sebagian besar adalah sebagai petani dan kuli bangunan, dengan kondisi alam yang masih lestari hal ini sangat memperbanyak kemungkinan para petani dapat sukses dalam melakukan pekerjaan ini, namun sebagian kecil adalah sebagai pengusaha UMKM, mulai dari bengkel, toko sembako, dan toko bangunan.

Salah satu dari UMKM tersebut adalah UMKM Nusantara Jaya Agung yang ada sejak tahun 2019, menjual berbagai kebutuhan primer seperti pakaian dan lain lain, serta kebutuhan tambahan seperti kulkas, TV, lemari, dan alat alat lainnya.

2. Sejarah Berdirinya UMKM Nusantara Jaya Agung

Sejarah adanya toko ini bermula saat pemilik bapak H. Taufik yang merupakan seorang supir angkutan pick up yang pada pada tahun 2008, namun hal itu tidak bertahan lama dikarenakan perkembangan zaman, oleh karena itu bapak H. Taufik berinisiatif membuka toko bangunan pada tahun 2010 yang saat itu masih memulai dengan modal pinjaman hutang Bank sebesar Rp. 100.000.000,00.

Pada masa masa itu bapak H. Taufik selalu berikhtiar meminta bantuan kepada Allah lewat sholat sunnah maupun sholawat tidak lupa pula juga untuk selalu bekerja keras beruntungnya pada masa itu toko bangunan di daerah Tlogosari hanya itu saja sehingga menambahkan presentasi keberhasilan yang lebih tinggi dikarenakan tidak adanya pesaing didaerah tersebut.

Beberapa tahun berlalu toko bangunan tersebut menjadi toko yang paling cepat perkembangannya daripada toko lain, sehingga pemilik bapak H. Taufik menjadi salah satu orang yang berkecukupan atau bahkan lebih dalam kurun waktu yang tidak sampai 5 tahun.

Tidak hanya sampai disitu pada tahun 2018 bapak H. Taufik mulai membangun toko keduanya dengan panjang 50m dan lebar 30m yang selesai pada awal tahun 2019 dan resmi membuka toko keduanya dengan nama Nusantara Jaya Agung pada akhir bulan Februari. Toko Nusantara Jaya Agung ini menjual segala jenis kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Mulai dari Pakaian, perabotan rumah tangga,

kebutuhan anak, dan lain lain.

Tercatat sampai saat ini, Tahun 2022 UMKM tersebut sudah diperluas sepanjang 50m dengan lebar 30m dan menjadi UMKM terbesar di Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengelolaan atau pelapran keuangan amatlah sangat menarik untuk diteliti terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini berdasarkan pada urgensi pada pelaporan keuangan terkhusus pada UMKM sebagai pengambilan keputusan dan juga dapat melihat seberapa jauh perkembangan UMKM yang ada. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap UMKM Nusantara Jaya Agung milik bapak H. Taufik yang berada di Ds. Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso. Bondowoso dikarenakan UMKM ini memiliki perkembangan yang sangat pesat sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dalam tabel pada bab I dan merupakan UMKM terbesar di Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso, tercatat omset yang dapat dimiliki pada bulan bulan biasa sebesar kurang lebih Rp. 50.000.000,00 Tiap bulan.

1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Nusantara Jaya Agung

Berdasarkan serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, penyusunan laporan keuangan pada UMKM Nusantara Jaya Agung berupa laporan keuangan yang tercatat dalam komputer serta laporan pendapatan harian yang dicatat dengan buku manual. Hal ini bersamaan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak

H. Taufik selalu pemilik UMKM sebagai berikut:

“Untuk laporan keuangannya sudah dicatat menggunakan komputer, akan tetapi karena saya juga kurang mengerti ditambah dengan pencatatan manual untuk pendapatan sendiri, selebihnya saya serahkan kepada anak saya selaku manajer.”⁴⁰

Ilzam selaku manajer UMKM Nusantara Jaya Agung menambahkan

“Disini untuk laporan keuangannya saya serahkan ke administrator mas, jadi saya selaku manajer melihat hasil laporan keuangannya saja, saya juga kurang mengerti soalnya tentang laporan laporan begitu”⁴¹

Rosa selaku administrator UMKM Nusantara Jaya Agung juga menambahkan sebagai berikut

“Untuk laporannya itu memang ada dan terdata, mulai dari pemasukan, laba bersih dan persediaan, Alhamdulillah karena juga sudah dipermudahkan oleh aplikasi mas.”⁴²

Dari bebaapa penjelasan yang didapatkan setelah melakukan wawancara serta dokumentasi di lapangan, bahwasanya UMKM Nusantara Jaya Agung mencatat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi tambahan, yang sudah lengkap ada di dalam aplikasi tersebut.

Berikut ini merupakan kesesuaian laporan keuangan UMKM Nusantara Jaya Agung dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yaitu :

a. Neraca

Adapun beberapa bagian dalam neraca yaitu kas dan setara

⁴⁰ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 29 Juni 2022

⁴¹ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari, 29 Juni 2022

⁴² Rosa, *Wawancara*, Tlogosari, 29 Juni 2022

kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

1) Kas dan Setara Kas

Format pencatatan kas dan setara kas yang digunakan pada UMKM Nusantara Jaya Agung dengan cara dimasukkan pada laporan pendapatan harian UMKM. Seperti informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Bapak H. Taufik, sebagai berikut:

“Untuk pemasukan sendiri dicatat harian mas, soalnya pendapatan harian itu pasti sudah termasuk uang kas menurut saya.”⁴³

Ilzam selaku manajer Nusantara Jaya Agung menambahkan:

”Kas ataupun pemasukan kita tulis dalam buku setiap harinya mas”⁴⁴,

Ketika peneliti melakukan observasi lapangan ditemukan bahwa UMKM Nusantara Jaya Agung sudah melakukan pencatatan keuangan yang disajikan dalam satu buku dan dilakukan per hari (satu hari penjualan).⁴⁵

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah ditemukan peneliti di lapangan, bahwa sumber pendapatan pada UMKM Nusantara Jaya Agung yaitu murni dari penjualan.

⁴³ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 01 Juli 2022.

⁴⁴ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari, 01 Juli 2022.

⁴⁵ Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 01 Juli 2022.

2) Piutang

Format piutang pada laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Nusantara Jaya Agung yaitu dimasukkan ke dalam kolom pemasukan atau pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ilzam selaku manajer dari UMKM Nusantara Jaya Agung, yaitu sebagai berikut :

“Kalau untuk piutang itu saya masukkan ke dalam pemasukan soalnya sudah ada aplikasinya juga. Soalnya kalo piutang barangnya kan sudah laku, jadi persediaannya berkurang piutangnya yang nambah, jadi sudah termasuk pemasukan mas.”⁴⁶

Bapak H. Taufik selaku pemilik juga menambahkan terkait piutang:

“Piutang itu langsung dicatat ke pembelian mas, karena memang sudah ada aplikasinya, bedanya dengan pembelian itu sendiri kalau piutang catatannya masih kita simpan”⁴⁷

Dari hasil wawancara yang telah ditemukan peneliti di lapangan, bahwa piutang dimasukkan dalam laporan sekaligus berbentuk debit ataupun pemasukan.

3) Persediaan

Format persediaan pada laporan keuangan UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Rosa sebagai administrator UMKM Nusantara Jaya Agung, sebagai berikut:

“untuk persediaan itu dimasukkan ke catatan persediaan mas ataupun pengeluaran.”⁴⁸

⁴⁶ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari 01 Juli 2022.

⁴⁷ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 01 Juli 2022.

⁴⁸ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari 01 Juli 2022.

Ilzam selaku manajer juga menambahkan terkait persediaan, sebagai berikut:

“Pencatatan persediaan setiap barang masuk mas, pencatatannya langsung berupa barang yang masuk, jika ada tinggal tambah stok, pastinya untuk persediaan termasuk pengeluaran mas.”⁴⁹

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, ditemukan bahwa akun persediaan pada UMKM Nusantara Jaya Agung mencatat data persediaan pada kolom kredit.

4) Asset Tetap

Format yang digunakan dalam pencatatan aset tetap pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM tersebut, sebagai berikut:

“Untuk aset tetapnya pasti ada mas, cuma saya tidak cantumkan di laporan keuangan, soalnya setau saya cuma pengeluaran, pemasukan dan persediaan mas.”⁵⁰

Rosa selaku administrator menambahkan:

“Asset tetap disini tidak dicatat dalam laporan mas, apa yang sudah dimiliki disini seperti halnya tanah dan gedung tidak dicatat dalam laporan”⁵¹

Ilzam selaku manajer juga menambahkan:

“Memang benar untuk data aset tetap tidak dicatat dalam laporan apapun, karena disini juga masih kurang pengetahuan akan hal itu”⁵²

⁴⁹ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari 01 Juli 2022.

⁵⁰ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

⁵¹ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

⁵² Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa asset tetap pada UMKM Nusantara Jaya Agung tidak dicantumkan dalam laporan keuangan.

5) Utang Usaha

Format yang digunakan dalam pencatatan utang usaha pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM tersebut, sebagai berikut:

“Alhamdulillah mas, untuk utang sendiri di toko ini masih belum ada catatan, tapi biasanya kalo ada utang kita juga nggak repot repot mencatat di laporan mas, pencatatannya kan harian kalo lebih dari itu ntar saya tambah bingung.”⁵³

Rosa selaku administrator juga menambahkan:

“Alhamdulillah sepengetahuan saya selama bekerja disini masih belum melakukan pencatatan apapun terhadap utang”⁵⁴

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, ditemukan bahwa utang usaha tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan data apa yang dikatakan oleh dua narasumber diatas.

6) Utang Bank

Format yang digunakan dalam pencatatan utang Bank pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM tersebut, sebagai berikut:

⁵³ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

⁵⁴ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

“Ya sama seperti tadi mas, belum ada tanggungan, dan juga nggak repot repot mencatat di laporan mas, ntar saya tambah bingung.”⁵⁵

Ilzam selaku manajer juga menambahkan:

“Untuk utang ke bank belum pernah, Alhamdulillah disini termasuk lancer usahanya mas, jadi tidak perlu utang sana sini”⁵⁶

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa utang bank tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pemilik UMKM tersebut.

b. Laporan Laba Rugi

Adapun beberapa bagian dalam Laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, dan juga beban pajak.

1) Pendapatan

Format pencatatan yang digunakan dalam mencatat pendapatan pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Rosa selaku administrator UMKM, sebagai berikut:

“Untuk pendapatan sendiri sudah ada laporan setiap harinya, sudah terdata dalam komputer untuk pemasukannya.”⁵⁷

Ilzam selaku manajer menambahkan:

“Pendapatan tiap harinya langsung terdata dikomputer mas jadi ketika saya mau cek bisa langsung ditunjukkan untuk data perharinya”⁵⁸

⁵⁵ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

⁵⁶ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari 03 Juli 2022.

⁵⁷ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

Gambar 4.1 Laporan Pendapatan Harian

FAKTUR	TANGGAL	WAKTU	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA JUAL	POTONGAN	QTY	SATUAN	TOTAL	NAMA CUSTOMER	OPERATOR
IL000000120	01/08/2021	09:40:06	K000210	BMX 18X30 RMR...	570,000	0	1	PCS	470,000	UMUM	HAFIF
IL000000120	01/08/2021	09:40:06	K000223	KESET ADROS	20,000	0	1	PCS	20,000	UMUM	HAFIF
IL000000120	01/08/2021	09:40:06	K000147	N ERA MIAMI	15,000	0	1	PCS	15,000	UMUM	HAFIF
IL000000120	01/08/2021	09:40:06	K000047	KONEKTOR KAIN	4,000	0	1	PCS	4,000	UMUM	HAFIF
IL000000120	01/08/2021	09:40:06	K000241	RK BALI POLOS	115,000	0	1	PCS	115,000	UMUM	HAFIF
IL000000121	01/08/2021	09:52:30	K000144	MID 005-13 40-44	30,000	0	1	PCS	30,000	UMUM	HAFIF
IL000000121	01/08/2021	09:52:30	600323000455	CL BIRDARMO	65,000	0	1	PCS	65,000	UMUM	HAFIF
IL000000122	01/08/2021	10:59:39	30366500010709	RCK WOLFS	95,000	0	1	PCS	95,000	UMUM	HAFIF
IL000000123	01/08/2021	11:46:29	4201750000429	SRG DUBAI	60,000	0	1	PCS	60,000	UMUM	HAFIF
IL000000124	01/08/2021	11:57:22	6007220001057	SEMI KURTA	145,000	0	1	PCS	145,000	UMUM	HAFIF
IL000000125	01/08/2021	14:12:04	4200740003105	SRG MUKTASZ	550,000	0	1	PCS	550,000	UMUM	HAFIF
IL000000125	01/08/2021	14:12:04	400882000255	SK SABAR AC	40,000	0	1	PCS	40,000	UMUM	HAFIF
IL000000126	01/08/2021	14:30:56	K000215	SLMT PLS ANIKO	60,000	0	1	PCS	60,000	UMUM	HAFIF
IL000000127	01/08/2021	16:25:14	3013450006505	OZELLA KULOT C...	90,000	0	1	PCS	90,000	UMUM	HAFIF
IL000000127	01/08/2021	16:25:14	1001650000326	RK WINDA	45,000	0	1	PCS	45,000	UMUM	HAFIF
IL000000128	01/08/2021	16:28:21	4200180000159	HMD MONETO	25,000	0	1	PCS	25,000	UMUM	HAFIF
Total									145.019.800	Total Transaksi : 1742/1742	

Setelah peneliti melakukan observasi UMKM Nusantara Jaya Agung ternyata sudah melakukan pembukuan pada kolom pendapatan.⁵⁹

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa UMKM sudah melakukan pembukuan pada kolom pendapatan.

2) Beban Keuangan

Format yang digunakan dalam mencatat beban keuangan pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Rosa selaku administrator UMKM, sebagai berikut:

“Untuk saya sendiri hanya melakukan pencatatan pada setiap barang yang masuk mas, atau jelasnya lebih ke input data barang.”⁶⁰

H. Taufik selaku pemilik UMKM menambahkan:

⁵⁸ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁵⁹ Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁶⁰ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

“Untuk beban keuangan saya tidak mengerti mas, cuma kalau pengeluaran seperti pulsa itu hanya sekedar langsung bayar tanpa dicatat, yang dicatat untuk pengeluaran hanya gaji karyawan tiap bulan”⁶¹

Setelah peneliti melakukan observasi ternyata UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pembukuan pada beban keuangan.⁶²

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan ditemukan bahwa UMKM tidak melakukan pembukuan pada beban keuangan.

3) Beban Pajak

Format yang digunakan dalam mencatat beban pajak pada UMKM Nusantara Jaya Agung menurut Ilzam selaku manajer UMKM, sebagai berikut:

“Untuk beban pajak sendiri langsung saya konfrimasi ke pemilik bapak H. Taufik mas, saya hanya mengingatkan dan melakukan pembayaran, nggak ada pencatatan apa apa.”⁶³

H. Taufik selaku UMKM menambahkan:

“Benar mas apa yang dikatakan manajer saya, sehabis saya diingatkan langsung saya berikan untuk jumlah pajaknya tanpa melakukan pencatatan apapun”⁶⁴

⁶¹ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁶² Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁶³ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁶⁴ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

Setelah peneliti melakukan observasi ternyata UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pembukuan pada beban pajak sama halnya dengan beban keuangan.⁶⁵

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan ditemukan bahwa UMKM tidak melakukan pembukuan pada beban pajak.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pencatatan laporan tahunan ataupun setiap periode, bahkan catatan pengeluaran dan pemasukan tidak dilakukan sesuai prosedural SAK EMKM, menurut apa yang dikatakan Rosa selaku administrator sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang saya catat hanya pemasukan setiap harinya mas, sesuai dengan apa yang didapat hari ini, kalau untuk pengeluaran sendiri itu kita tinggal langsung minta ke bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM.”⁶⁶

Bapak H. Taufik selaku pemilik UMKM juga menambahkan:

“Bener yang dikatakan Rosa barusan mas, saya hanya menerima catatan setiap harinya kalau kita kulakan barang saya langsung ambil dari hasil harian yang dari hari kemarin.”⁶⁷

Setelah peneliti melakukan observasi ternyata UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pencatatan pada laporan

⁶⁵ Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 07 Juli 2022.

⁶⁶ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari 10 Juli 2022

⁶⁷ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 10 Juli 2022

perubahan ekuitas.⁶⁸

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa UMKM Nusantara Jaya Agung belum melakukan pencatatan terhadap laporan perubahan ekuitas.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan. Pada UMKM Nusantara Jaya Agung ditemukan belum adanya pencatatan terhadap laporan arus kas karena kurangnya akan pengetahuan terhadap standar penyusunan laporan arus kas tersebut. Hal ini juga dibenarkan oleh pemilik UMKM yakni Bapak H. Taufik pada saat wawancara berlangsung.

“Saya tidak paham seperti itu mas, bahkan kata kata yang samean ucapkan baru saja saya dengar.”⁶⁹

Rosa selaku administrator juga menambahkan:

“Seperti yang dikatakan pemilik UMKM mas, saya disini tidak melakukan pencatatan seperti yang samean tanyakan, hanya saja cukup pemasukan dan persediaan barang”⁷⁰

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM Nusantara Jaya Agung masih tidak melakukan pencatatan pada laporan arus kas.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa UMKM Nusantara Jaya Agung belum menyajikan catatan atas

⁶⁸ Peneliti, *Observasi*, Tlogosari, 10 Juli 2022.

⁶⁹ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 13 Juli 2022

⁷⁰ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari, 13 Juli 2022.

laporan keuangan. Hal ini juga di anggap susah dan juga tidak begitu dibutuhkan oleh pihak UMKM sehingga untuk pembukuannya sendiri dirasa tidak perlu. Hal tersebut juga diungkapkan oleh pemilik UMKM, Bapak H. Taufik.

“Intinya kalo usaha ini ya berdoa berusaha mas, pemasukan hari ini kita Terima untuk pengeluaran yang kita keluarkan.”⁷¹

Rosa selaku administrator juga menambahkan sebagai berikut:

“Saya juga tidak melakukan pencatatan apa apa mas, selain persediaan dan pemasukan, selain karena tidak diperintah oleh atasan saya juga masih awam mengetahui hal hal seperti itu”⁷²

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pencatatan atas laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan oleh pemilik toko serta administrator UMKM Nusantara Jaya Agung.

2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Nusantara Jaya Agung Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM.

Dalam mengelola keuangan sebuah usaha tidak terlepas dari masalah yang menghambat tujuan dalam rangka menciptakan kemudahan dalam berusaha.⁷³ UMKM Nusantara Jaya Agung termasuk menggunakan yang sangat sederhana dengan cara mencatat uang masuk

⁷¹ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari, 13 Juli 2022.

⁷² Rosa, *Wawancara*, Tlogosari, 13 Juli 2022.

⁷³ Mortigor Afrizal Purba, “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam,” *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol.3 No.2 (2019), 55-63.

yang dicatat dalam buku harian. Jika dibandingkan dengan apa yang ada di dalam SAK EMKM, UMKM Nusantara Jaya Agung masih sangat tidak memenuhi syarat tersebut. Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala yang sangat mempengaruhi laporan keuangan UMKM Nusantara Jaya Agung.

a. Kurangnya pendidikan tentang ilmu akuntansi

Menurut bapak H. Taufik sebagai berikut:

“Kendalanya banyak mas, terutama saya yang masih lulusan SD habis itu langsung ke Pondok, tapi alhamdulillah kalau cuma mencatat pemasukan saya bisa.”⁷⁴

Ilzam selaku manajer juga menambahkan, sebagai berikut:

“Karyawan yang disini juga tidak jauh beda mas, untuk pendidikan hanya sampai tingkat SMA, itupun tidak menegerti tentang SAK EMKM ataupun laporan keuangan yang benar sesuai dengan yang samean tanyakan.”⁷⁵

Seusai dengan hasil wawancara diatas bahwa pendidikan rata rata karyawan UMKM Nusantara Jaya Agung sampai dengan tamatan SMA.

b. Kurangnya SDM

Setelah dilakukan observasi UMKM Nusantara Jaya Agung tidak memiliki SDM yang memiliki kemampuan khusus dibidang tertentu, contohnya dalam hal administrasi, menurut ross sebagai administrator sebagai berikut:

⁷⁴ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 13 Juli 2022

⁷⁵ Ilzam, *Wawancara*, Tlogosari 13 Juli 2022

“Disini memang tidak ada mas yang berkemampuan khusus seperti itu, saya saja belajar memasukkan data pakai komputer langsung disini.”⁷⁶

Bapak H. Taufik juga mengatakan sebagai berikut:

“Saya memang tidak memimilih karyawan seperti yang samean tanyakan, disini kan tugasnya cumak memasukkan data ke persediaan”⁷⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan kembali bahwa untuk kendala yang terjadi di UMKM Nusantara Jaya Agung memang adanya dua masalah tersebut, yang pertama kurangnya pengetahuan serta yang kedua SDM kurang memadai.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Nusantara Jaya Agung

Laporan keuangan sangat penting untuk digunakan dalam pengambilang keputusan dalam suatu perusahaan, dan juga berguna untuk memberikan informasi dalam satu periode tersebut serta dapat juga digunakan sebagai pembanding ataupun penunjang perkembangan suatu perusahaan.

Sama halnya dengan perusahaan, UMKM juga sangat membutuhkan laporan keuangan guna sebagai acuan perkembangan dari UMKM tersebut, sebagai pembanding antara periode yang sebelumnya dengan periode saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas UMKM Nusantara Jaya Agung masih sangat tidak memenuhi kriteria pelaporan keuangan SAK

⁷⁶ Rosa, *Wawancara*, Tlogosari 13 Juli 2022

⁷⁷ H. Taufik, *Wawancara*, Tlogosari 13 Juli 2022

EMKM. Menurut SAK EMKM ada beberapa bagian yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.⁷⁸

Adapun ketidak sesuaian pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Nusantara Jaya Agung dengan SAK EMKM sebagai berikut:

a. Neraca

Pada kolom ini, UMKM Nusantara Jaya Agung hanya mencatat pendapatan harian, sedangkan untuk yang lainnya seperti piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas belum dicatat karena menurut pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung cukup menggunakan pemikiran logika saja sudah cukup.

b. Laporan Laba Rugi

Pada kolom ini, UMKM Nusantara Jaya Agung melakukan pencatatan terhadap kolom pendapatan saja, dikarenakan pemilik UMKM juga tidak melakukan pencatatan secara mendetail untuk laporan laba rugi itu sendiri.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Pada kolom ini, UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pencatatan terhadap laporan perubahan ekuitas. Tidak adanya laporan perubahan ekuitas disebabkan tidak adanya pengetahuan dari pihak terkait.

⁷⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)*, 17.

d. Laporan Arus Kas

Pada kolom ini, UMKM Nusantara Jaya Agung tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Bahkan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan terhadap laporan arus kas dikarenakan tidak adanya pengetahuan dari pihak terkait.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Pada kolom ini, UMKM Nusantara Jaya Agung juga tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Pada laporan ini catatan ditulis seadanya seperti halnya pemasukan saja.

Sesuai dengan data tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Penerapan SAK EMKM

DATA PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM NUSANTARA JAYA AGUNG			
Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
Neraca	Kas & Setara Kas	v	
	Piutang	v	
	Persediaan	v	
	Aset Tetap		v
	Utang Usaha		v
	Utang Bank		v
	Ekuitas		v
Laporan Laba Rugi	Pendapatan	v	
	Beban Keuangan		v
	Beban Pajak		v
Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Perubahan Ekuitas		v
Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas		v
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		v

Sesuai dengan tabel diatas UMKM Nusantara Jaya Agung masih tidak mengaplikasikan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM

karena apa yang ada ditabel tersebut hanyalah kas dan setara kas,

piutang, persediaan, dan pendapatan, sedangkan akun lain masih belum ada pencatatan seperti apa yang ada dalam penelitian oleh Muh As'ari Rubadi dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember” yaitu menemukan bahwa masih sedikit akun yang tercatat dalam pencatatan yang sesuai dengan SAK ETAP.⁷⁹

2. Kendala UMKM Nusantara Jaya Agung Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Setiap UMKM pasti memiliki kendala dalam proses pembuatan laporan keuangannya begitupun UMKM Nusantara Jaya Agung, adapun beberapa kendala UMKM Nusantara Jaya Agung sebagai berikut:

a. Kurangnya Ilmu Akuntansi

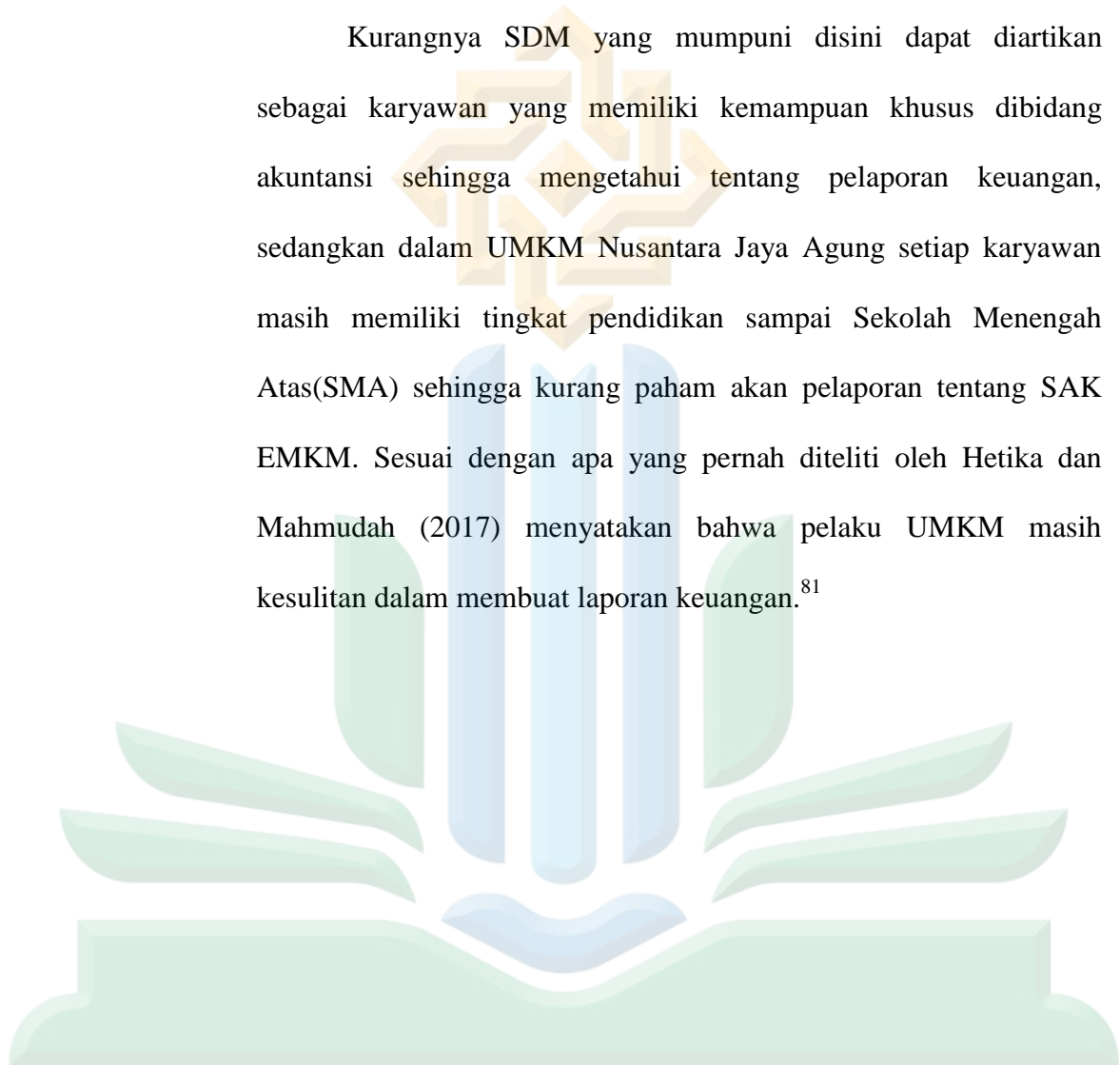
Kurangnya ilmu akuntansi pemilik serta administrator itu sendiri tentang SAK-EMKM, serta tidak mengetahui tata cara tentang pembuatan laporan keuangan secara mendasar. Sesuai dengan apa yang sudah pernah diteliti oleh Yafits Armaqit yaitu mengatakan bahwa ilmu pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama.⁸⁰

⁷⁹ Muh. As'ari Rubadi, “*Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ET Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember*”(Skripsi, IAIN Jember, 2019), viii.

⁸⁰ Yafits Armaqit, “*Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,*” (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

b. Kurangnya SDM yang Mumpuni

Kurangnya SDM yang mumpuni disini dapat diartikan sebagai karyawan yang memiliki kemampuan khusus dibidang akuntansi sehingga mengetahui tentang pelaporan keuangan, sedangkan dalam UMKM Nusantara Jaya Agung setiap karyawan masih memiliki tingkat pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas(SMA) sehingga kurang paham akan pelaporan tentang SAK EMKM. Sesuai dengan apa yang pernah diteliti oleh Hetika dan Mahmudah (2017) menyatakan bahwa pelaku UMKM masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan.⁸¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Hetika, dan Nurul Mahmudah, "Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Tegal" *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2, December 2017, 259-266.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi SAK EMKM oleh pelaku usaha UMKM Nusantara Jaya Agung di Ds. Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso masih tidak sesuai dengan apa yang sudah tertulis di SAK EMKM.

sesuai dengan data serta observasi peneliti, pelaku usaha hanya melakukan pencatatan laporan terhadap hal hal yang sangat sensitif menurut pelaku yaitu pemasukan, dan persediaan barang, untuk pengeluaran sendiri hanya dicatat secara otomatis sesuai dengan data persediaan tanpa ada catatan lainnya seperti beban pajak, dan lain lain.

2. Kendala yang dihadapi pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung dalam menerapkan SAK EMKM adalah yang pertama, kurangnya pengetahuan dari pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung yang secara pendidikan sekolah formal masih tamatan sekolah dasar setelah itu melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren. Kedua, kurangnya SDM yang mumpuni seperti manajer UMKM Nusantara Jaya Agung ataupun administrator itu

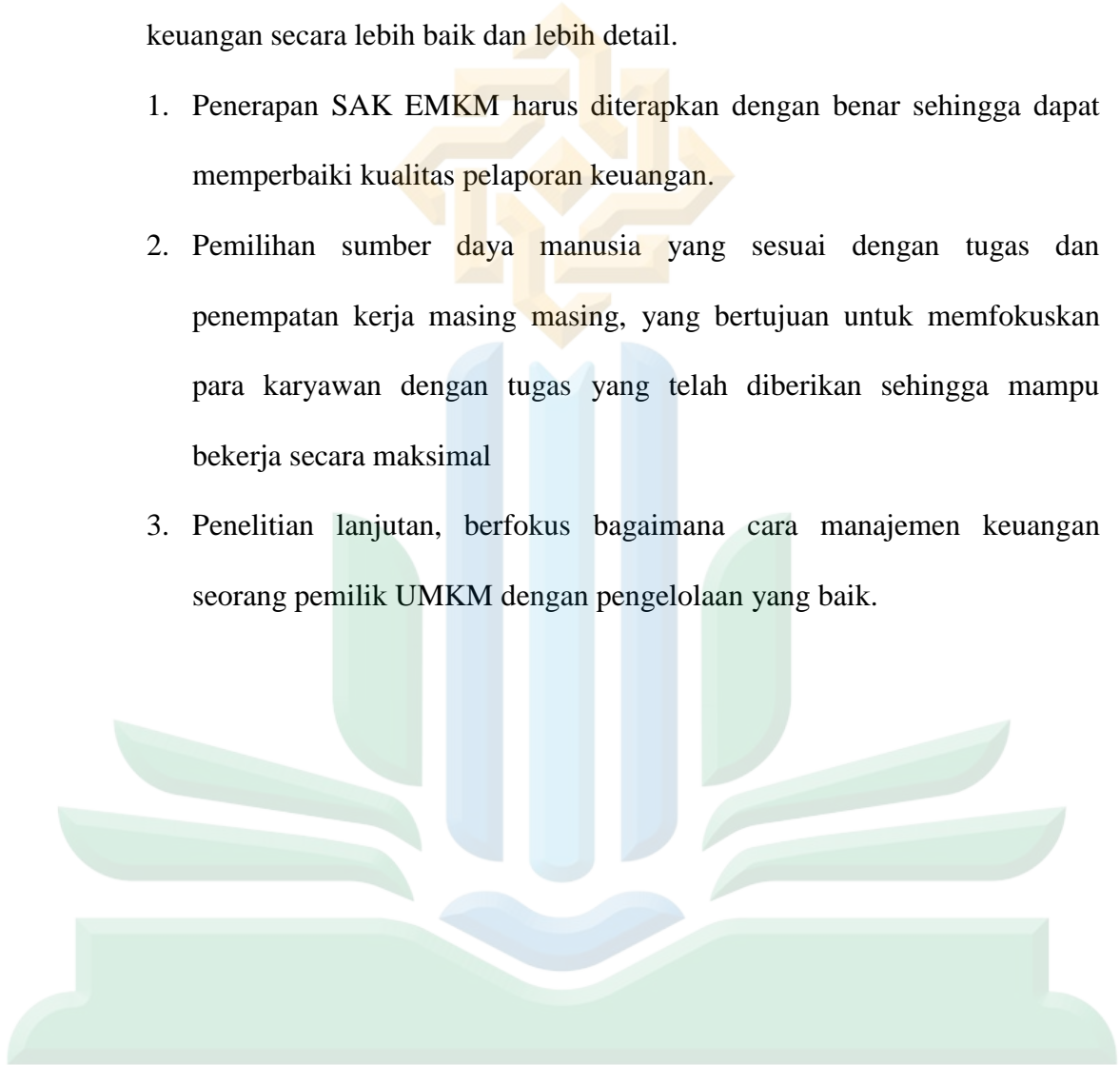
sendiri dalam memahami SAK EMKM yang memang belum pernah mendapatkan pendidikan tentang pencatatan laporan keuangan.

B. Saran

SAK EMKM seharusnya dapat diterapkan secara mudah dan detail oleh UMKM Nusantara Jaya Agung, sehingga dapat lebih mengatur arus pengeluaran dan pemasukan dalam kurun waktu satu periode, serta

meningkatkan sumber daya manusia untuk menekankan pengelolaan laporan keuangan secara lebih baik dan lebih detail.

1. Penerapan SAK EMKM harus diterapkan dengan benar sehingga dapat memperbaiki kualitas pelaporan keuangan.
2. Pemilihan sumber daya manusia yang sesuai dengan tugas dan penempatan kerja masing masing, yang bertujuan untuk memfokuskan para karyawan dengan tugas yang telah diberikan sehingga mampu bekerja secara maksimal
3. Penelitian lanjutan, berfokus bagaimana cara manajemen keuangan seorang pemilik UMKM dengan pengelolaan yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Armakqit, Yafits. "Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Aufar, Arizali 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*.
- Aulia, Maya. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya, (2018).
- Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (yogyakarta: CV Pustaka ilmu 2020).
- Hetika, dan Nurul Mahmudah, "Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Tegal" *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2, December 2017.
- Menko Airlangga (2022), UMKM Jadi Pendukung Ketahanan Perekonomian, <http://rri.co.id/umkm/50288/menko-airlangga:-umkm-jadi-pendukung-ketahanan-perekonomian>, diakses pada 20 Juni 2022
- IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pers, 2018).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009).
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan," *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1, 2017.
- Purba, Mortigor Afrizal. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam," *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol.3 No.2 (2019).
- Rachmanti, Diajeng Amatullah Azizah dkk. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM" (*Balance Vol. XVI No. 1*, Januari 2019).

Rafiqah, Falah. “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang”, (Skripsi, Universitas Andalas, 2018).

Rahadiansyah, Rifky. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Rubadi, Muh. As'ari. “Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETap Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember” (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

Salmiah, Neneng dkk. “Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM : Survey Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru”(Jurnal.ustjogja.ac.id: 2018).

Sarwono, Jhonatan. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006).

Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul choiri, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*, (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Sofiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2017)

Solihat, Walmi dan Abdul Hairudin. “Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara),” *Jurnal Embitek*, Vol.1 No.1 (2021).

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sugiyono. *metode penelitian bisnis dan ekonomi* . Bandung: Alfabeta, 2017.

Tatik. “Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Study Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)” *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018.

Thaha, Abdurrahman Firdaus, “Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia”. *Jurnal Brand*, 2 (1), 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pers, 2019).

Ulfah, Ika Farida, *Akuntansi Untuk UMKM* (Surakarta: CV KEKATA GROUP, 2016).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab I Pasal 1.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6.

Yuliarni, Putu Rika dkk. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* (Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018).

Purba, Mortigor Afrizal. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Lpaoran Keuangan UMKM Di Kota Batam," *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol.3 No.2 (2019).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASILAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ghuftron Ardiansyah

NIM : E20183103

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Bondowoso, 21 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ghuftron Ardiansyah
NIM: E20183103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso	1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	1. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	1. Informan: a. Pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung (NJA) b. Manajer UMKM Nusantara Jaya Agung (NJA) c. Administrator Nusantara Jaya Agung (NJA)	1. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. 2. Jenis penelitian (<i>field research</i>) penelitian lapangan. 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	1. Bagaimana penerapan SAK EMKM Nusantara Jaya Agung 2. Apa saja kendala dalam menerapkan SAK EMKM Nusantara Jaya Agung
	2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	1. Pengertian UMKM			

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	Senin, 3 Januari 2022	Mengantar surat izin penelitian	
2	Jumat, 7 Januari 2022	ACC surat izin peneliian	
3	Senin, 27 Juni 2022	Mengkonfirmasi kembali terkait kelanjutan penelitian	
4	Rabu, 29 Juni 2022	Melakukan wawancara pertama kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
5	Jumat, 1 Juli 2022	Melakukan wawancara kedua kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
6	Minggu, 3 Juli 2022	Melakukan wawancara ketiga kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
7	Kamis, 7 Juli 2022	Melakukan wawancara keempat kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
8	Minggu, 10 Juli 2022	Melakukan wawancara kelima kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
9	Rabu, 13 Juli 2022	Melakukan wawancara terkhir kepada pemilik UMKM, Manajer, dan administrator	
10	Kamis, 21 Juli 2022	Meminta tanda tangan dan mengkonfirmasi jika sudah melakukan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp (0331) 487550 Fax (0331) 472005, Kode Pos 68136
Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B- 534 /In.2017.a/PP.00.9/09/2021 25 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pemilik Nusantara Jaya Agung

Jl. Pakisan, Dusun Gentong, Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso Kode Pos 68272

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Ghufron Ardiansyah
NIM : E201813103
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso dilingkungan wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim
Abdul Rokhim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UMKM NUSANTARA JAYA AGUNG

Jl. Pakisan, Dusun Gentong, Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso Kode Pos 6827

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini pemilik UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Muhammad Ghuftron Ardiansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 03 Oktober 2000
Perguruan : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Tempat Penelitian : UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kamis, 21 Juli 2022

Pemilik,



H. Taufik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-2.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ghufron Ardiansyah
NIM : E20183103
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM
NUSANTARA JAYA AGUNG BONDOWOSO

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Oktober 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Gambar Toko Nusantara Jaya Agung



Gambar Toko Nusantara Jaya Agung

Kasir V3 Platinum

NUSANTARA JAYA AGUNG

server : localhost | db : default.db | stok : Toko

Mater Transaksi Laporan Alat Shift Pengaturan Log Out

Lap. Pembelian Lap. Penjualan Lap. Stok Masuk Lap. Stok Keluar

Tanggal Minggu, 01 Agustus 2021
Sampai Selasa, 31 Agustus 2021

[F3] Tampilkan [F3] Preview Cetak Ekspor CSV

[F8] Mode Filter Faktur Operator SEMUA

FAKTUR	TANGGAL	WAKTU	TOTAL	NAMA SUPPLIER	ALAMAT SUPPLIER	TELP	KETERANGAN	AKSES	OPERATOR
M5000000215	01/08/2021	09.42.26	520.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000216	01/08/2021	09.48.59	120.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000217	01/08/2021	10.01.55	1.672.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000218	01/08/2021	10.54.04	214.500	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000219	01/08/2021	11.17.37	20.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000220	01/08/2021	13.01.53	276.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000221	01/08/2021	15.17.19	345.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000222	01/08/2021	15.17.51	700.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000223	01/08/2021	16.24.43	67.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000224	01/08/2021	16.47.38	124.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000225	01/08/2021	17.24.29	39.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000226	02/08/2021	08.48.07	748.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000227	02/08/2021	08.49.23	113.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000228	02/08/2021	08.53.32	797.300	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000229	02/08/2021	09.41.37	22.500	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000230	02/08/2021	09.46.32	42.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000231	02/08/2021	09.50.53	311.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA
M5000000232	02/08/2021	09.52.08	171.000	SALES	-	-	-	Edit Produk	ROSSA

Total Masuk : 53.179.700

Total Transaksi : 225/225
Go to Settings to activate Windows.

Kasir V3 Platinum | Operator : ROSSA | Level : ADMIN | Waktu Login : 09.31.04 | Licensed to NUSANTARA JAYA AGUNG

09.59.14 | Kamis, 25 Agustus 2022 | 09.59 | 25/08/2022

Laporan Persediaan UMKM Nusantara Jaya Agung

Kasir V3 Platinum

NUSANTARA JAYA AGUNG

server : localhost | db : default.db | stok : Toko

Mater Transaksi Laporan Alat Shift Pengaturan Log Out

Lap. Pembelian Lap. Penjualan Lap. Stok Masuk Lap. Stok Keluar

Tanggal Minggu, 01 Agustus 2021
Sampai Selasa, 31 Agustus 2021

[F3] Tampilkan [F3] Preview Cetak Ekspor CSV

[F8] Mode Filter Barang Operator SEMUA

FAKTUR	TANGGAL	WAKTU	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA JUAL	POTONGAN	QTY	SATUAN	TOTAL	NAMA CUSTOMER	OPERATOR
JL000000120	01/08/2021	09.40.06	K000233	EMAS RESQO JAG ...	670.000	0	1	PCS	670.000	UMUM	HAFFIF
JL000000120	01/08/2021	09.40.06	K000147	KESET ADROS	20.000	0	1	PCS	20.000	UMUM	HAFFIF
JL000000120	01/08/2021	09.40.06	K000147	N ERA MIAMI	15.000	0	1	PCS	15.000	UMUM	HAFFIF
JL000000120	01/08/2021	09.40.06	K000047	KONEKTOR KAIN	4.000	0	1	PCS	4.000	UMUM	HAFFIF
JL000000120	01/08/2021	09.40.06	K000241	RK BALI POLDS	115.000	0	1	PCS	115.000	UMUM	HAFFIF
JL000000121	01/08/2021	09.52.30	K000144	MD 005-13 40-44	30.000	0	1	PCS	30.000	UMUM	HAFFIF
JL000000121	01/08/2021	09.52.30	600320000455	CL BORDARMO	65.000	0	1	PCS	65.000	UMUM	HAFFIF
JL000000122	01/08/2021	10.59.39	300680000709	ROK WOLFIS	95.000	0	1	PCS	95.000	UMUM	HAFFIF
JL000000123	01/08/2021	11.46.20	420170000425	SRG DUBAI	60.000	0	1	PCS	60.000	UMUM	HAFFIF
JL000000124	01/08/2021	11.57.22	600720001057	SEMI KURTA	145.000	0	1	PCS	145.000	UMUM	HAFFIF
JL000000125	01/08/2021	14.12.04	4200740005105	SRG MUMTAZ	550.000	0	1	PCS	550.000	UMUM	HAFFIF
JL000000125	01/08/2021	14.12.04	400082000255	SK SABAR AC	40.000	0	1	PCS	40.000	UMUM	HAFFIF
JL000000126	01/08/2021	14.30.56	K000215	SLMT PLS AKIKO	60.000	0	1	PCS	60.000	UMUM	HAFFIF
JL000000127	01/08/2021	16.25.14	3013400006505	OZELLA KULOT C...	90.000	0	1	PCS	90.000	UMUM	HAFFIF
JL000000127	01/08/2021	16.25.14	1001650000326	RK WINDA	45.000	0	1	PCS	45.000	UMUM	HAFFIF
JL000000128	01/08/2021	16.28.21	4200180000159	HND MONETO	25.000	0	1	PCS	25.000	UMUM	HAFFIF

Total 145.019.800

Total Transaksi : 1742/1742

Go to Settings to activate Windows.

Kasir V3 Platinum | Operator : ROSSA | Level : ADMIN | Waktu Login : 09.31.04 | Licensed to NUSANTARA JAYA AGUNG

09.58.23 | Kamis, 25 Agustus 2022 | 09.58 | 25/08/2022

Laporan Penjualan UMKM Nusantara Jaya Agung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Foto bersama pemilik UMKM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Muhammad Ghufron Ardiansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 03 Oktober 2000
Agama : Islam
Alamat : Jebung Kidul – Tlogosari – Bondowoso
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
E-mail : ghufron.ardiansyah213@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Jebung Kidul : 2006 – 2012
2. SMP Negeri 1 Pujer : 2012 – 2015
3. SMK Madinatul Ulum : 2015 – 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R